

PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP PENYALAHGUNAAN NAPZA PADA REMAJA DI PEUREULAK ACEH TIMUR

Teungku Muhammad Sabil¹, Alhuda²

^{1 2} Akademi Keperawatan Kesdam Iskandar Muda Lhokseumawe, Indonesia

Email : teukumuhammad.sabil@gmail.com

ABSTRAK

Penyalahgunaan napza adalah penggunaan secara terus menerus sampai menimbulkan masalah kesehatan. Zat yang sering digunakan berupa Narkotika, Psikotropika dan zat adiktif. Ketiga jenis zat ini lebih dikenal dengan istilah Napza. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keharmonisan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Napza Pada Remaja di Peureulak Aceh Timur. Metode dalam penelitian ini adalah analitik dengan desain cross sectional, Populasi dalam penelitian ini adalah remaja sebanyak 67 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu remaja sebanyak 67 orang. Hasil penelitian didapatkan hasil bahwa ada pengaruh pengetahuan terhadap keharmonisan keluarga penyalahgunaan napza pada remaja di Peureulak Aceh Timur didapatkan P value= 0,006. Kesimpulan Diharapakah hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan sumber informasi bagi masyarakat terkait keharmonisan keluarga terhadap penyalahgunaan Napza.

Kata Kunci: Keharmonisan Keluarga, Penyalahgunaan Napza, Remaja

ABSTRACT

Drug abuse is continuous use to the point of causing health problems. Substances that are often used are Narcotics, Psychotropics and addictive substances. These three types of substances are better known as narcotics. The aim of the research is to determine the influence of knowledge of family harmony on drug abuse among teenagers in Peureulak, East Aceh. The method in this research is analytical with a cross sectional design. The population in this study was 67 teenagers. The sample in this study used total sampling, namely 67 teenagers. The results of the research showed that there was an influence of knowledge on family harmony on drug abuse among teenagers in Peureulak, East Aceh, with a P value = 0.006. Conclusion It is hoped that the results of this research can be used as input and a source of information for the community regarding family harmony regarding drug abuse.

Keywords: Family Harmony, Drug Abuse, Teenagers

1. PENDAHULUAN

Napza adalah zat yang dapat mengubah *mood* seseorang atau disebut *moodal tering substance*. Setiap orang rentan dengan Napza dalam tingkat yang berbeda-beda, salah satunya karena faktor lingkungan yang mempengaruhi seseorang. Orang yang menyalahgunakan Napza dan dalam ketergantungan pada Napza baik secara fisik maupun psikis disebut pecandu Napza (Humas BNN, 2020). Penyalahgunaan Napza di dunia terus mengalami kenaikan dimana hampir 12% (15,5 juta jiwa sampai dengan 36,6 juta jiwa) dari pengguna adalah pecandu berat. Produksi Napza meningkat salah satunya diperkirakan produksi opium meningkat dari 4.700 ton di tahun 2020 menjadi 7.000 ton di tahun 2021 dan menurut penelitian yang sama dari sisi jenis narkoba, ganja menduduki peringkat pertama penyalahgunaan tingkat global dengan angka prevalensi 2,3% dan 2,9% pertahun (WHO, 2021).

Penyalahgunaan Napza di Indonesia di dasari oleh 3 hasil survei yaitu survei pada kelompok pelajar dan mahasiswa, kelompok pekerja dan rumah tangga. Hasil survei pada kelompok remaja dan mahasiswa di Indonesia pada tahun 2016 di dapatkan angka prevalensi sebanyak 1.9% dari 33.135 orang remaja menggunakan Napza. Berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional.

Penyalahgunaan Napza di Provinsi Aceh pada tahun 2019 ialah sebanyak 1032 kasus dengan 1455 tersangka, dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 dengan jumlah kasus mencapai 1481 dan tersangka sebanyak 2021 orang. Data penyalahgunaan Napza 2021 jumlah kasus Napza mencapai 1055 kasus dengan jumlah tersangka sebanyak 1472 orang. Saam dan Wahyuni (2021) menyatakan bahwa saat ini sebagian besar penyalahgunaan Napza berada pada usia remaja dan dewasa awal atau pada usia produktif.

Sikap remaja memang cenderung sulit dipahami orang tua. Salah satu yang sering dilakukannya adalah menarik diri dan tertutup. Mereka lebih suka menghabiskan dengan teman-temannya. Pengetahuan diperoleh melalui mata, telinga dan juga dipengaruhi oleh umur, pendidikan dan pengalaman. Dimana semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah menerima informasi dan semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan pengetahuan seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Remaja yang memiliki pengetahuan baik tentang resiko napza berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga, sebaliknya remaja yang kurang pengetahuan tentang napza lebih kecenderungan penyalahgunaan napza berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga (Daulay *et al.*, 2018).

Banyak kasus penyalahgunaan napza di kalangan masyarakat, sebagaimana survei awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan januari 2024 data yang diperoleh di Peureulak Aceh Timur didapatkan 7

dari 10 orang remaja merupakan perokok, 5 diantaranya pernah ditawarkan napza oleh teman sebayanya berupa rokok biasa atau sigaret dan rokok elektrik dengan berbagai jenis seperti jenis pen, portable, desktop, bahkan adapula lem, ganja dan shabu. Hubungan dengan orang tua 6 dari remaja tersebut hanya melakukan komunikasi jika meminta uang. Dari pengamatan yang peneliti lakukan terhadap 5 keluarga dapat disimpulkan keharmonisan keluarga akan tercipta jika di dalamnya terdapat kehidupan beragama, mempunyai waktu bersama, mempunyai komunikasi yang baik, saling menghargai, kualitas dan kuantitas konflik yang minim, dan adanya hubungan atau ikatan yang erat.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2016). Analisa data dalam penelitian ini yaitu variabel univariat dan bivariat dengan menggunakan SPSS. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja sebanyak 67 orang di Peureulak Aceh Timur. Pengumpulan data dengan teknik wawancara, kuesioner, penelitian maupun tulisan ilmiah yang membahas tema penelitian. Wawancara dilaksanakan berdasarkan panduan sebuah kuesioner yang didapat dari hasil pengisian kuesioner yang berisi pertanyaan seputar keharmonisan keluarga terhadap resiko penyalahgunaan napza. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square Test*. Proses pengumpulan data peneliti langsung menjumpai remaja di Peureulak Aceh Timur dan menjelaskan tujuan penelitian serta meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden yang telah disediakan. Selanjutnya peneliti membagi kuesioner penelitian dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner sampai responden mengerti, kemudian responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner tersebut. Kuesioner yang belum lengkap diisi, langsung peneliti meminta responden untuk melengkapinya saat itu juga.

3. HASIL

Penelitian telah dilakukan pada perawat di Peureulak Aceh Timur, dan pengumpulan data penelitian dilakukan mulai tanggal 5 sampai 12 Februari 2024. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 67 responden.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden
di Peureulak Aceh Timur

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	26	38,8
2.	Cukup	24	35,8
3.	Kurang	17	25,4
Total		67	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan responden mayoritas berada pada kategori baik sebanyak 26 responden (38,8%).

Tabel 2
Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keharmonisan Keluarga
Terhadap Penyalahgunaan Napza Pada Remaja
di Peureulak Aceh Timur

No	Pengetahuan	Penyalahgunaan Napza				Total	P value
		Ya		Tidak			
		f	%	f	%	f	%
1.	Baik	6	23,1	20	76,9	26	100
2.	Cukup	15	62,5	9	37,5	24	100
3.	Kurang	11	64,7	6	35,3	17	100
Jumlah		32	47,8	35	52,2	67	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 26 responden yang pengetahuan baik lebih banyak yang tidak mengalami penyalahgunaan napza yaitu 20 responden (76,9%), dan dari 24 responden yang pengetahuan cukup lebih banyak yang mengalami penyalahgunaan napza yaitu 15 responden (62,5%) serta dari 17 responden yang pengetahuan kurang lebih banyak yang mengalami penyalahgunaan napza yaitu 11 responden (64,7%). Hasil uji statistik dengan *chi square* didapatkan *P* value = 0,006 ($P < 0,05$), yang berarti ada pengaruh pengetahuan terhadap keharmonisan keluarga terhadap penyalahgunaan napza pada remaja di Peureulak Aceh Timur.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 26 responden yang pengetahuan baik lebih banyak yang tidak mengalami penyalahgunaan napza yaitu 20 responden (76,9%), dan dari 24 responden yang pengetahuan cukup lebih banyak yang mengalami penyalahgunaan napza yaitu 15 responden (62,5%) serta dari 17 responden yang pengetahuan kurang lebih banyak yang mengalami penyalahgunaan napza yaitu 11 responden (64,7%). Hasil uji statistik dengan *chi square* didapatkan *P* value = 0,006 ($P < 0,05$), yang berarti ada pengaruh

pengetahuan terhadap keharmonisan keluarga terhadap penyalahgunaan napza pada remaja Peureulak Aceh Timur.

Menurut Gunarsa (2016), Pengetahuan adalah informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan di tanpa henti-hentinya untuk memperluas wawasan sangat dibutuhkan dalam menjalani kehidupan keluarga. Sangat perlu untuk mengetahui anggota keluarganya, yaitu setiap perubahan dalam keluarga, dan perubahan dalam anggota keluarganya, agar kejadian yang kurang diinginkan kelak dapat diantisipasi.

Hal ini didukung oleh pernyataan Nevid et al (2019) yang menyebutkan bahwa penyalahgunaan Napza sangat erat kaitannya dengan norma-norma sosial dan budaya yang mengatur individu, dimana remaja berinteraksi dengan lingkungan dan mengikuti apa yang menjadi budaya dalam lingkungannya tersebut. Pada seorang remaja yang sedang dalam masa transisi mereka lebih tertarik dengan teman sebayanya sehingga orang tua dinomorduakan sedangkan kelompoknya dinomorsatukan (Zulkifli, 2019).

Asumsi peneliti bahwa responden yang memiliki pengetahuan yang baik dalam Penyalahgunaan Napza Hal tersebut terjadi kemungkinan karena responden mempunyai kesadaran sendiri bahwa rokok, alkohol dan narkoba dapat berbahaya bagi kesehatan, menyebabkan kerusakan organ, dapat memberi efek kecanduan dan dapat menyebabkan kematian, dimana responden yang pengetahuan baik lebih banyak yang tidak mengalami penyalahgunaan napza serta responden yang pengetahuan cukup lebih banyak yang mengalami penyalahgunaan napza.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas maka kesimpulan penelitian ini Ada pengaruh pengetahuan terhadap keharmonisan keluarga terhadap penyalahgunaan napza pada remaja di Peureulak Aceh Timur didapatkan P value = 0,006.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, et al., 2020. *Penyalahgunaan Napza*. Jakarta: Salemba Medika
- Daulay, W., Nasution, M. L., Purba, J. M., & Wahyuni, S. E. 2018. *Asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah psikososial dan gangguan jiwa*. Medan: USU press
- Depkes RI. 2021. *Departemen Kesehatan Republik Indonesia*. www.depkes.go.id
- Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, *Profil Kesehatan Aceh tahun 2021* Dinas Kesehatan Provinsi Aceh.
- Eka Trisnawati. 2019. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Keharmonisan Keluarga Terhadap Risiko Penyalahgunaan Napza*.

- Jurnal Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau.
- Gunarsa, 2019. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Humas BNN, 2020. Badan Narkotika Nasional Lembaga Pemerintah Kementerian (LPNK).
- Koerner dan Fitzpatrick .2016. *Keharmonisan Keluarga*. Jakarta: Erlangga
- Mulyasari .2020. *Kenakalan remaja ditinjau dari persepsi keharmonisan keluarga dan konformitas (studi korelasi pada siswa SMU Utama 2 Bandar Lampung)*.
- Notoatmodjo, 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. Notoatmodjo, 2016. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*".Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2018, *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Peni Puji. Jakarta.
- Sofyan. 2017. *Penyebab Penyalahgunaan Napza*. Jakarta: Erlangga
- Sumiati. 2019. *Penyalahgunaan napza*. Jakarta: Gramedia
- WHO. 2020. *Perhitungan Angka Menurut Statistik Dunia & Dibalik Angka*. DepkesRI. Jakarta.